



Journal of Social and Economics Research

Volume 6, Issue 1, June 2024

P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966

Open Access at: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

DIGITAL TRANSFORMATION AND ECONOMIC EMPOWERMENT: ANALYSIS OF DIGITAL AND FINANCIAL LITERACY IN ANGKRINGAN MSMEs TO INCREASE LABOR DEMAND IN POLOKARTO

TRANSFORMASI DIGITAL DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI: ANALISIS LITERASI DIGITAL DAN FINANSIAL PADA UMKM ANGKRINGAN GUNA MENINGKATKAN LABOR DEMAND DI POLOKARTO

Endah Tri Utami¹, Fatimah Nurhera Putri², Ifa Djatunnisa³, Kezia Ayuni Puspita⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas Maret Surakarta

E-mail: endahtriutami749@student.uns.ac.id¹, fatimahnurhera@student.uns.ac.id²,
ifadjatunnisa22@student.uns.ac.id³, keziaap18@student.uns.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Correspondent

Endah Tri Utami
endahtriutami749@student.uns.ac.id

Key words:

digital literacy, financial literacy, Small and Medium Enterprises (SMEs), Angkringan, Labor Demand

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1958 - 1965

ABSTRACT

The objectives of this research are (1) to identify and describe the digital transformation and economic empowerment of angkringan SMEs, (2) to evaluate the implementation of digital literacy and financial literacy in angkringan SMEs in the Polokarto area, and (3) to determine the impact of digital literacy and financial literacy on labor demand in the Polokarto area. To obtain the necessary data, the researcher used data collection methods such as interviews, observations, and literature review, while the analysis method used is qualitative descriptive. The data used in this study includes both primary and secondary data. The research techniques include data reduction, data presentation, and data verification. The research findings are (1) the implementation of digital literacy and financial literacy in angkringan SMEs significantly influences labor absorption in the Polokarto area, and (2) the marketing system utilizing digital literacy and the financial system using financial literacy are less than optimal due to the technological challenges faced by business owners, indicating a need for accessible and supportive training. Therefore, further training and understanding of the importance of digital and financial literacy are necessary to achieve goals effectively and optimally.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Endah Tri Utami <i>endahtriutami749@student.uns.ac.id</i></p> <p>Kata kunci: literasi digital, literasi finansial, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Angkringan, Labor Demand</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 1958 - 1965</p>	<p><i>Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan transformasi digital dan pemberdayaan ekonomi pada UMKM angkringan (2) untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan literasi digital dan literasi finansial serta pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Angkringan di daerah Polokarto (3) Untuk mengetahui dampak penerapan literasi digital dan literasi finansial terhadap labor demand di daerah Polokarto. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan kepustakaan, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian adalah (1) penerapan literasi digital dan literasi finansial pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) angkringan sangat berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja di daerah Polokarto (2) sistem pemasaran memanfaatkan literasi digital dan sistem keuangan menggunakan literasi finansial kurang maksimal karena pemilik usaha yang gagap teknologi sehingga perlu diberikan pelatihan-pelatihan yang mudah dan mendukung. Sehingga, perlu ditingkatkan lagi pelatihan dan pemahaman tentang pentingnya literasi digital dan literasi finansial agar dapat mencapai tujuan dengan baik dan maksimal.</i></p>

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Transformasi digital didefinisikan sebagai proses perubahan yang melibatkan penggunaan teknologi digital atau pengembangan bisnis digital model baru yang menciptakan dan memberikan nilai lebih bagi perusahaan (Verhoef, et al., 2021 dalam Nudaya, Sholahuddin, & Kuswanti, 2023, hlm 274), meningkatkan pengalaman pelanggan, proses operasional, dan model bisnis yang menciptakan nilai pelanggan (Morakanyane, et al., 2017 dalam Pengandaheng, et al, 2023, hlm 1108). Transformasi digital pada era globalisasi sekarang ini sudah menjadi pusat perhatian yang mempengaruhi berbagai aspek khususnya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terutama yang bergerak di sektor usaha makanan dan minuman seperti angkringan. UMKM termasuk *insentive labor* yaitu usaha padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja. Siklus yang berkembang pesat pada transformasi digital saat ini terutama pada bidang *marketing* secara *online*, manajemen finansial dan usaha untuk mengoptimalkan keberlanjutan bisnis usaha makanan dan minuman.

Usaha angkringan memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan perekonomian lokal salah satunya adalah peningkatan *labor demand*. Disamping itu daya saing dan pertumbuhan ekonomi UMKM dihadapkan dengan tantangan revolusi industri 4.0 yang mengharuskan pelaku usaha UMKM memiliki

pengetahuan akan literasi digital dan finansial guna memperkuat bisnis angkringan. Polokarto merupakan sebuah kecamatan yang terletak di kabupaten Sukoharjo yang menjadi representasi kecil dari dinamika transformasi digital dan finansial terhadap UMKM angkringan di Polokarto dalam peningkatan *labor demand*. Literasi digital dan finansial menjadi faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan UMKM angkringan dalam mengadopsi transformasi digital. Pemahaman yang baik tentang teknologi digital memungkinkan mereka untuk memanfaatkan berbagai fitur dan platform secara efektif, sementara literasi finansial memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efisien dan mengambil keputusan finansial yang tepat.

Melalui survei dan wawancara dengan pemilik angkringan yang berada di daerah Polokarto, maka diperoleh data mengenai tingkat literasi digital dan finansial para pengusaha angkringan. Hasil wawancara menunjukkan adanya variasi pada tingkat pemahaman dan penerapan literasi digital dan finansial di antara responden, dengan beberapa UMKM menunjukkan tingkat keterampilan tinggi, sementara yang lain masih memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali sejauh mana pengusaha UMKM angkringan memahami serta menerapkan literasi digital dan finansial untuk menjalankan bisnis yang dibangun. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pengaruh dari pemahaman literasi digital dan finansial terhadap permintaan tenaga kerja di Polokarto dengan mengukur perkembangan bisnis UMKM dan efisiensi operasional di Polokarto. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi transformasi digital dan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan daya saing UMKM angkringan di Polokarto sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan *labor demand*. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan bagi *stakeholders* dalam membuat kebijakan atau program yang mendukung pengembangan UMKM pada era digital sekarang ini. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam serta memberikan contoh implikasi praktis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif pada tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan metode penelitian observasi dan wawancara kepada narasumber terkait informasi yang berkaitan dengan topik yang diangkat, serta kepustakaan. Menurut Haryono (2020, hlm. 79) observasi dilakukan dengan cara turun langsung ke dengan mengamati kegiatan dan perilaku yang perlu diteliti. Kemudian, wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi maupun pengetahuan secara subjektif yang dipahami seseorang dengan dikaitkan topik yang sedang diteliti (Banister et al, 1994 dalam Haryono, 2020, hlm. 80).

Kepustakaan menggunakan bahan - bahan pustaka yang relevan, seperti literatur dan data-data yang diperlukan sebagai bahan kajian secara kritis. Berdasarkan Assyakurrohim et al. (2023, hlm. 2) teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung (deskriptif) sehingga penelitian ini berfokus pada objek tertentu dengan mengambil dari sumber - sumber yang relevan,

kemudian dianalisis dengan studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Observasi penelitian ini dilakukan pada salah satu UMKM yaitu di Angkringan Sor Jati, Polokarto, Sukoharjo, Jawa Tengah dan pemilik dari angkringan ini bernama Mbak Rahma. Pemilik angkringan ini sama sekali tidak memiliki penguasaan dan pemahaman tentang literasi finansial dan literasi digital sehingga Mbak Rahma belum mengenal promosi tentang angkringannya di media sosial. Pemberdayaan yang dilakukan kepada Mbak Rahma dengan memberi pelatihan tentang cara menyusun laporan keuangan untuk angkringannya secara digital menggunakan aplikasi Sepran Ashari, (Catatan Keuangan). Selain itu, kami juga memberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat video yang berisi tentang konten promosi angkringannya dengan membuat akun sosial media seperti TikTok dan Instagram. Setelah menjalankan pelatihan yang kami berikan, Mbak Rahma berhasil menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi yang kami sarankan secara efektif dan efisien bagi usaha angkringannya. Selain itu, Mbak Rahma juga sudah mampu membuat video konten tentang promosi angkringannya dan juga sudah di upload di akun TikTok dan Instagram dan dalam waktu yang singkat, video tersebut mendapatkan jumlah peningkatan *views* yang sangat signifikan sehingga banyak orang-orang yang berasal dari Sukoharjo, Solo, dan wilayah sekitarnya mengetahui angkringan milik Mbak Rahma yang menyebabkan jumlah konsumen dari angkringan Mbak Rahma mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Dengan adanya transformasi digital di era sekarang menyebabkan literasi digital menjadi suatu kebutuhan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh semua orang. Dengan menguasai dan memiliki pemahaman yang baik tentang literasi digital, maka seseorang dapat membuat dan mengatur suatu bisnis dengan lancar. Dalam hal ini, berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa literasi digital dan finansial memiliki dampak baik terhadap kinerja bisnis Angkringan. Sor Jati Peningkatan literasi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga efisiensi operasional, yang pada gilirannya mendorong peningkatan *labor demand*. Penggunaan teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengelola bisnis tersebut dengan lebih efektif.

Sementara itu, di sisi lain, literasi finansial juga membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Transformasi digital dan pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan literasi digital dan finansial dapat meningkatkan kinerja bisnis Angkringan Sor Jati berdampak baik terhadap *labor demand* yang ditunjukkan pada peningkatan kapasitas yang berpotensi menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan baru, sehingga berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pembahasan

Pembangunan ekonomi berbasis masyarakat adalah salah satu yang pemerintah canangkan melalui sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia dengan persentase tenaga kerja nasional yang diserap oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah sekitar 97% dan mereka berkontribusi sekitar 57% dari

Produk Domestik Bruto (PDB) (Kemenkop, 2021). Dalam era digital 4.0, UMKM mengalami berbagai tantangan yang perlu dihadapi guna bersaing dan beradaptasi. Dengan mengadopsi transformasi digital, UMKM memiliki nilai tambah untuk meningkatkan performanya dalam pasar yang semakin terkoneksi dan kompetitif.

UMKM dapat memanfaatkan transformasi digital dengan berbagai cara untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan menghadapi tantangan yang ada. Dengan memanfaatkan transformasi digital, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan menghadapi tantangan yang ada dalam era digital. Dengan memiliki *mindset* digital yang kuat, UMKM juga dapat menghadapi transformasi digital dengan lebih efektif (Heryani et al, 2020; Usaha, 2021; Annisa, Sabaruddin, Rahayuningsih, & Winarto, 2023, hlm. 79). Menerapkan transformasi digital dikaitkan dengan digital *mindset* dapat memberikan pengaruh baik terhadap UMKM yaitu pelaku usaha dapat memanfaatkan potensi teknologi digital dengan maksimal, mengatasi tantangan yang dihadapi, serta mengembangkan usaha dengan berkelanjutan.

Transformasi bisnis UMKM menjadi berbasis digital merupakan proses perubahan dalam hal komunikasi, interaksi dan segala manfaat dalam bisnis menjadi digital. Melalui penerapan digitalisasi bisnis, para pelaku usaha beralih dari sistem konvensional menjadi berbasis virtual. Proses ini tentunya meliputi banyak hal, mulai dari transaksi sampai bagaimana cara pelaku usaha mengelola bisnis dan bertujuan untuk membuat kinerja pelaku usaha menjadi lebih efisien (Nugroho, 2022). Pada era 4.0 Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) diharuskan untuk memiliki pemahaman akan teknologi digital serta finansial untuk menyesuaikan bisnis UMKM seiring perkembangan teknologi serta untuk meningkatkan daya saing.

Literasi digital adalah kapasitas untuk menemukan, menilai, memproduksi, dan berbagi informasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang melibatkan kemampuan teknis dan kognitif (Setiawan, Susetyo, & Pranajaya, 2021, hlm. 1601). Sedangkan menurut Gilster dalam Nugroho (2022) literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format yang menekankan pada proses berpikir kritis saat berhadapan dengan media digital dibandingkan kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam literasi digital, serta menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan melalui media digital daripada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut.

Literasi digital bertujuan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penyesuaian saat menjalankan kehidupan, interaksi dan bersosialisasi dalam masyarakat digital. Literasi digital sudah menjadi aspek penting yang wajib dikuasai oleh pelaku UMKM di era ini, untuk menyongsong abad 21 generasi Z (Gen-Z) dimana market secara digital akan terjadi lebih masif (Setiawan, Susetyo, & Pranajaya, 2021, hlm. 1601).

US Financial Literacy and Education Commission menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan dengan baik dan mengambil tindakan yang efektif untuk masa kini dan masa depan serta pengelolaan keuangan (Kasenda, & Wijayangka, 2019, hlm. 155). Sedangkan menurut Anggraeni dalam Pusporini (2020, hlm. 65) literasi keuangan menjadi hal dasar yang wajib dikuasai

dan dipahami oleh setiap individu sebab memberikan pengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang dan memberikan dampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat.

Chen dan Volpe, 1998; Mendari dan Kewal dalam Pusporini (2020, hlm. 65-66) membagi literasi keuangan ke dalam 4 golongan dalam pemahaman pada pengelolaan keuangan pribadi, sebagai berikut:

1. *General Personal Finance*, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman.
3. *Insurance*, pemahaman individu tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi pendidikan dan asuransi jiwa.
4. *Investment*, yaitu kemampuan dasar untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksadana, dan deposito. Pemanfaatan teknologi dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada Sumber.

Daya Manusia (SDM) dan *Labor Demand*. Permintaan tenaga Kerja (*Labor Demand*) merupakan hubungan antara tingkat upah dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh perusahaan untuk dipekerjakan dapat juga didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan oleh seorang pengusaha pada setiap kemungkinan tingkat upah dalam jangka waktu tertentu (Adriyanto, Prasetyo, & Khodijah, 2020, hlm. 74). Transformasi digital dan pemberdayaan ekonomi, UMKM angkringan dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja dalam berbagai kapasitas. Selain pekerjaan langsung di angkringan itu sendiri, ada juga permintaan untuk keterampilan baru dalam manajemen teknologi informasi, layanan pelanggan *online*, atau bahkan pengembangan konten digital. Hal ini menciptakan peluang kerja baru yang membutuhkan keterampilan digital dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di komunitas sekitarnya. Transformasi digital memberikan dampak yang besar terhadap *labor demand* (permintaan tenaga kerja). Transformasi digital mempengaruhi pergeseran dalam keterampilan yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja, memberikan peluang pada inovasi dan penciptaan pekerjaan baru, adanya peningkatan efisiensi operasional, serta adanya transformasi industri dan adopsi teknologi. Hubungan transformasi digital dengan UMKM Angkringan merujuk pada penggunaan teknologi seperti aplikasi pemesanan *online* atau sistem pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi dan layanan kepada pelanggan. Ini tidak hanya mempengaruhi cara operasional, tetapi juga menciptakan permintaan baru untuk keterampilan digital di antara tenaga kerja yang terlibat dalam usaha tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa transformasi literasi digital melalui pemberdayaan bagi UMKM angkringan, termasuk dalam Angkringan Sor Jati berdampak baik dalam peningkatan target pasar bagi konsumen di sekitar Sukoharjo, Solo, dan wilayah sekitarnya, sehingga memperoleh konsumen baru. Pemberdayaan melalui pelatihan dalam meningkatkan literasi digital dan literasi finansial berguna dalam memberi pemahaman/pengetahuan baru bagi pemilik

UMKM angkringan, termasuk Mbak Rahma selaku pemilik Angkringan Sor Jati dapat menjalani dan mengatur bisnisnya secara efektif, efisien. Penerapan literasi digital dan literasi finansial terhadap labor demand memiliki kebermanfaatan dalam peningkatan kapasitas, sehingga berpotensi baik dalam mengurangi angka pengangguran & meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui bisnis UMKM angkringan.

Saran

Berdasarkan pengalaman dalam menjalankan penelitian ini terkait topik yang diangkat memiliki keterbatasan atau kekurangan, sehingga diperlukan saran untuk penelitian selanjutnya. Responden dalam penelitian ini hanya pemilik Angkringan Sor Jati yaitu Mbak Rahma sehingga tidak cukup dampak dalam transformasi digital dan pemberdayaan terkait literasi digital dan literasi finansial bagi labor demand di Polokarto. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk melibatkan UMKM angkringan di Polokarto yang lebih banyak sebagai responden agar perolehan hasil penelitian lebih beragam dan dampak yang diberikan melalui pelatihan bisa merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 66-82
- Annisa, R., Sabaruddin, R., Rahayuningsih, P. A., & Winnarto, M. N. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 78-81.
- Assyakurrohim, D et al. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Haryono, C. D. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Sukabumi: CV Jejak
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Nugroho, B. Y. (2022). Peran Literasi Digital dan Literasi Keuangan menuju Keberlanjutan dan Ketahanan UMKM. diakses pada 16 Juni 2024 pada <https://dgb.ui.ac.id/wp-content/uploads/123/2023/04/Pidato-Pengukuhan-Prof.-Bernardus-Yuliarto-Nugroho-FIA.pdf>
- Nurdaya, B., Sholahuddin, M., & Kuswati, R. (2023). Transformasi Digital Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Pengelolaan Marketplace Umkm. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 271-285.
- Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P. E., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Transformasi digital: sebuah tinjauan literatur pada sektor bisnis dan pemerintah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2).
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu*

Manajemen Terapan, 2(1), 58- 69.

Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Pranajaya, E. (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599-1606.